

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN
2023**

***PT TRANSKON JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRANSKON JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Tanggal 30 September 2024 Dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September
2024 Dan 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRANSKON JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**As At 30 September 2024 And 31 December 2023 And For The
Nine-Month Periods Ended 30 September 2024 And 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama :	Kim Joonseok	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023, Kel. Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur	:	Office Address
Alamat Domisili :	Komplek Perumahan PT THEP Bukit Tabir	:	Domicile Address
Nomor telepon :	(0542) 770401	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Title

Nama :	Rex Alexander Joseph Syauta	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023, Kel. Mangar, Balikpapan, Kalimantan Timur	:	Office Address
Alamat Domisili :	Perum Borneo Paradiso, Balikpapan	:	Domicile Address
Nomor telepon :	(0542) 770401	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya, 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya, telah dimuat secara lengkap dan benar; dan <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the preparation and presentation of Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries; 2. Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information contained in consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and <li style="padding-left: 20px;">b. Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; 4. Responsible for internal control system of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries. |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Kim Joonseok
Direktur Utama / President Director

R. Alexander J. Syauta
Direktur / Director

Balikpapan, 29 Oktober 2024 / Balikpapan, October 29, 2024

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 - 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com



Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 – 108	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
30 September 2024 and 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2g,2i,4,34,35	18.958.299.548	77.170.039.119	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2g,2j,5,35	114.223.224.413	92.500.949.440	Third parties - net
Piutang usaha yang belum ditagih				Unbilled trade receivables
Pihak ketiga - neto	2g,2j,6,35	55.022.267.852	49.047.320.206	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2g,2j,32,34	27.780.212	27.780.212	Related parties
Persediaan	2k,7	23.398.440.363	25.737.470.178	Inventories
Biaya dibayar di muka dan Uang muka				Prepaid expenses and advances
Pihak ketiga	2l,8	8.406.307.721	18.574.956.034	Third parties
Pajak dibayar di muka	2p,16a	252.732.211	4.674.446.001	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		<u>220.289.052.319</u>	<u>267.732.961.190</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2m,2o,9	452.389.942.648	530.325.250.866	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2n,2o,10	212.883.993.446	287.809.124.195	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16d	15.129.175.818	17.181.715.470	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g,11	16.894.548.018	3.220.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>697.297.659.930</u>	<u>838.536.090.531</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>917.586.712.249</u>	<u>1.106.269.051.722</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
30 September 2024 and 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g,12,35	44.588.554.345	58.984.066.036	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,32,35	-	5.582.766.975	Related parties
Utang usaha belum ditagih				Uninvoiced trade payables
Pihak ketiga	2g,13,35	1.392.088.653	6.226.257.105	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g,14,35	23.726.375.810	76.233.787.530	Third parties
Beban akrual	2g,15,35	186.080.907	928.509.617	Accrued expenses
Utang pajak	2p,16b	11.253.025.490	2.422.649.305	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	2r	3.058.221.096	2.168.060.466	Advance from customers
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
Pihak ketiga	2e,2g,17,35	2.856.338.610	103.675.550.026	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,18,35	124.353.023.425	114.552.192.455	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,10,35	76.495.473.783	108.541.242.624	Lease liabilities
Pinjaman Pihak berelasi	19, 35	10.000.000.000	-	Loans, related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		297.909.182.118	479.315.082.139	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long - term portion of Long-term liabilities:
Pinjaman pihak berelasi	2f,2g,19,35	35.833.333.334	-	Loans, related parties
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,18,35	105.887.287.293	135.251.535.102	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,10,35	62.724.943.737	114.345.517.606	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	18.518.290.260	16.762.502.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		222.963.854.623	266.359.554.708	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		520.873.036.741	745.674.636.846	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 September 2024 and 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid
penuh - 1.510.200.000 saham	21	151.020.000.000	151.020.000.000	1,510,200,000 share at par
Tambahan modal disetor	22	55.024.051.952	55.024.051.952	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran				Exchange difference on
laporan keuangan dalam				translation of foreign currency
mata uang asing	2a	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	financial statements
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	23	21.385.456.386	6.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		183.881.718.794	162.748.037.823	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2q,24	(3.660.644.345)	(3.660.644.345)	Other component of equity
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				equity holders of the
entitas induk		396.615.432.469	360.496.295.112	parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	98.243.139	98.119.764	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		396.713.675.608	360.594.414.876	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		917.586.712.349	1.106.269.051.722	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024	2023	
	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN	2r,27	455.458.699.375	453.744.513.022	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,28	(324.717.933.171)	(266.234.007.799)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		130.740.766.205	187.510.505.223	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban operasi	2r,29	(61.653.109.530)	(119.347.597.081)	Operating expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain	2r,30	11.962.974.722	4.845.530.191	Other Income (Expenses)
LABA USAHA		81.050.631.397	73.008.438.333	OPERATING INCOME
Biaya keuangan-net	31	(34.102.097.682)	(33.996.366.700)	Finance costs-net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN		46.948.533.715	39.012.071.633	INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN:				INCOME TAX:
Pajak kini	2p,16c	(8.776.733.330)	(9.706.752.059)	Current tax
Pajak tangguhan	2p,16c	(2.052.539.653)	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto		(10.829.272.983)	(9.706.752.059)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		36.119.260.732	29.305.319.574	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program				Remeasurement of
imbalan pasti	2q,20	-	-	defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2p,16c	-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan (rugi)				Total other comprehensive
komprehensif lain,neto				income (loss), net after tax
setelah pajak		-	-	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		36.119.260.732	29.305.319.574	FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba Neto Periode Berjalan yang				Net Profit for the Period
Dapat Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,26	36.119.137.357	29.241.271.958	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	123.375	64.047.616	Non-controlling interests
Jumlah		36.119.260.732	29.305.319.574	Total
Jumlah Laba Komprehensif Periode				Total Comprehensive Income
Berjalan yang Dapat Diatribusikan				for the Period
kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		36.119.137.357	29.241.271.958	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	123.375	64.047.616	Non-controlling interests
Jumlah		36.119.260.732	29.305.319.574	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2t,26	23,92	19,40	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended 30 September 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	3.200.000.000	155.496.360.858	(3.672.306.904)	350.032.955.587	94.940.343	350.127.895.930	Balance as of January 1, 2023
Pecadangan saldo laba	-	-	-	3.200.000.000	(3.200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	-	(4.530.600.000)	-	(4.530.600.000)	-	(4.530.600.000)	Dividend
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	29.241.271.958	-	29.241.271.958	64.047.616	29.305.319.574	Net profit for the period
Perubahan kepentingan non- Pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in non controlling interest of subsidiaries
Saldo 30 September 2023	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	6.400.000.000	177.007.032.816	(3.672.306.904)	374.743.627.545	158.987.959	374.902.615.504	Balance as of September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	6.400.000.000	162.748.037.823	- 3.660.644.345	360.496.295.112	98.119.764	360.594.414.876	Balance as of January 1, 2024
Pecadangan saldo laba	-	-	-	14.985.456.386	(14.985.456.386)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	36.119.137.357	-	36.119.137.357	123.375	36.119.260.732	Net profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive income for current period
Saldo 30 September 2024	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	21.385.456.386	183.881.718.794	- 3.660.644.345	396.615.432.469	98.243.139	396.713.675.608	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024	2023	
	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		431.234.265.810	429.745.865.108	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(149.982.840.313)	(217.469.932.380)	Payment to suppliers
Pembayaran beban operasional		(21.501.907.859)	(77.648.754.641)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(83.060.376.186)	(76.377.416.320)	Payment to directors and employee
Pembayaran pajak penghasilan		(11.888.352.586)	(10.435.874.925)	Payment of income tax
Penerimaan kas dari klaim asuransi	9	-	348.485.996	Insurance claim
Pembayaran beban keuangan		(34.102.097.682)	(34.618.462.656)	Payment of finance cost
Penerimaan (pembayaran) lainnya		-	47.996.658.273	Receipt (payment) for others
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		130.698.691.184	61.540.568.456	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9	56.127.210.434	16.483.116.302	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(3.822.722.374)	(1.917.507.643)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		52.304.488.060	14.565.608.659	Net Cash Flows provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari pihak ketiga	17	-	196.961.609.602	Proceeds from loan provided by third parties
Penerimaan Pinjaman dari pihak berelasi	17	50.000.000.000	30.000.000	Proceeds from loan provided by related parties
Pembayaran utang oleh (pemberian) liabilitas sewa		(83.666.342.710)	(88.726.113.269)	Payment of loan by lease liabilities
Pembayaran (penerimaan) utang pembiayaan konsumen		(102.562.791.615)	(61.752.459.898)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	17	(100.819.211.416)	(141.688.427.028)	Payment from loans provided by third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(4.166.666.666)	(1.300.000.000)	Payment of loans provided by related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(241.215.012.407)	(96.475.390.593)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK	(58.211.833.164)	(20.369.213.477)	CASH AND BANK
DAMPAK PERUBAHAN			EFFECT OF FOREIGN
SELISIH KURS TERHADAP KAS			EXCHANGE IN CASH ON
DAN BANK	93.593	(1.068.678)	HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH AND BANK AT
AWAL PERIODE	77.170.039.119	28.105.360.507	THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK			CASH AND BANK AT
PERIODE	4	18.958.299.548	THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Transkon Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0163568 tanggal 27 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Reparasi dan perawatan mobil;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;

- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Perdagangan mobil;
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
- Jasa nilai tambah teleponi;
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL;

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Transkon Jaya Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated January 14, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company’s articles of association have been amended several times, the latest amendment was made by Deed No. 63 dated June 26, 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning changes in the Board of Commissioners and Board of Directors and the controlling shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0163568 dated June 27, 2024.

According to article 3 of the Company’s articles association, the Company’s scope of activities comprises of:

- *Trading of car parts and accessories;*
- *Activities for rental and leasing without option rights for cars, buses, trucks and others;*
- *Car repair and maintenance;*
- *Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries;*
- *Four or more wheeled motor vehicle industry;*

- *Trading of car;*
- *Activity of providing labor for a certain time;*
- *Telecommunications activities with cables;*
- *Multimedia services;*
- *Wireless telecommunications activities;*
- *Value added telephony services;*
- *Other telecommunications activities YTDL;*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- Penerbitan direktori dan mailing list;
- Penerbitan piranti lunak;
- Aktivitas pemrograman komputer;
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, hosting dan YBDI;
- Portal web dan/atau platform digital.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah ST International, yang didirikan di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PT Transkon Jaya Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- Publishing directories and mailing lists;
- Publishing software;
- Computer programming activities;
- Computer consultancy activities and management of other computer facilities;
- Data processing, hosting and YBDI activities;
- Web portal and/or digital platform.

Currently, the Company's main activities is in the rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others.

The Company started its commercial operations in July 2002.

The company's parent company is PT Samindo Resources Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The company's ultimate parent entity is ST International, incorporated and domiciled in South Korea.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

b. Company's Public Offering

On August 14, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of PT Transkon Jaya Tbk to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Location</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Operation Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ <i>Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)</i>	
				2024	2023	2024	2023
				PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ <i>Outsourcing service, trading of vehicle spareparts and accessories</i>	2022
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Information and communication services, wholesalers and retailers and repair and maintenance of cars and motorcycles</i>	2022	99,8%	99,8%	9.910	12.014

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051758.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 16 Maret 2022. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 27 November 2023 dan telah terdaftar dalam daftar Perusahaan No. AHU-0260279.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 22 Desember 2023. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Lili Aryati, S.H., M.Kn No. 4 tanggal 20 Juni 2024 dan telah terdaftar dalam daftar Perseroan No. AHU-0147810.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 20 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries in 2022 with details as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Location</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Operation Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ <i>Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)</i>	
				2024	2023	2024	2023
				PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ <i>Outsourcing service, trading of vehicle spareparts and accessories</i>	2022
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Information and communication services, wholesalers and retailers and repair and maintenance of cars and motorcycles</i>	2022	99,8%	99,8%	9.910	12.014

PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")

BSG was established based on Deed No. 23 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0051758.AH.01.11. TAHUN 2022 dated March 16, 2022. The Company's articles of association have been amended, the most recent change by Deed No. 11 dated November 27, 2023 and has been registered in the Company register No. AHU-0260279.AH.01.11. TAHUN 2023 dated December 22, 2023. The Company's articles of association have undergone changes, most recently with the Notarial Deed of Lili Aryati, S.H., M.Kn No. 4 dates 20 June 2024 and has been registered in the Company register No. AHU-0147810.AH.01.11. YEAR 2024 on July 20 2024.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Struktur permodalan BSG terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp499.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,8%.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0051872.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 16 Maret 2022. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Lili Aryati, S.H., M.Kn. No 12 tanggal 27 November 2023. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0260318.AH.01.11. TAHUN 2023 Tanggal 22 Desember 2023. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Lili Aryati, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 20 Juni 2024 dan telah terdaftar dalam daftar Perseroan No. AHU-0147814.AH.01.11 tahun 2024 Tanggal 20 Juli 2024.

Struktur permodalan MPI terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp499.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,8%.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

BSG capital structure consists of:

- *Authorized capital of Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000 consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*

The Company has investment in shares of stock which is amounting to Rp499,000,000 with 99,8% share ownership.

PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")

MPI was established based on Deed No. 24 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0051872.AH.01.11. TAHUN 2022 dated March 16, 2022. The Company's Articles of Association have been amended, the most recent change by the Deed of Notary Lili Aryati, S.H., M.Kn. No. 12 dated November 27, 2023. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-0260318.AH.01.11. TAHUN 2023 dated December 22, 2023. The Company's Articles of Association have undergone changes, most recently with the Deed of Notary Lili Aryati, S.H., M.Kn. No. 6 dated June 20 2024 and has been registered in the Company register No. AHU-0147814.AH.01.11 of 2024 July 20, 2024.

MPI capital structure consists of:

- *Authorized capital of Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*

The Company has investment in shares of stock which amounting to Rp499,000,000 with 99,8% share ownership.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 64 pada tanggal yang sama dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219358 tanggal 27 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Dewan Komisaris	Jeong Subok	Lee Je Wook	President Commissioner
Komisaris	Cha Shin Woo	Kim T aejae	Commissioner
Komisaris Independen	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Kim Joonseok	Jeong Subok	President Director
Direktur	Park Jung Ook	Park Jung Ook	Director
Direktur	Rex Alexander Joseph Syauta	Charles SP Sitorus	Director
Direktur	Lexi Roland Rompas	Lexi Roland Rompas	Director
Direktur	Kayin Fauzi	Kayin Fauzi	Director
Direktur	-	Russel Arthur Gatt	Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rex Alexander Joseph Syauta.

The Company's corporate secretary as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rex Alexander Joseph Syauta.

	2024	2023	
Ketua	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	Chairman
Anggota	Hermanus Barus	Hermanus Barus	Member
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo	Tri Harsono Syahudoyo	Member

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Direksi dan manajemen senior. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing adalah sejumlah 954 dan 1.093 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The Company's Board of Directors and senior management represents the Group's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Company's activities.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 954 and 1.093 employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Sebelumnya, laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional pelaporan, karena adanya perubahan dasar dari substansi ekonomi dan transaksi menjadi mata uang Rupiah Indonesia, sehingga laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali menjadi mata uang Rupiah Indonesia dan terdapat selisih penyajian yang dibukukan sebagai "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting period is January 1 to December 31.

Previously, the Company's functional currency of financial statements was used United States Dollar currency, due to basic primary changes of the Company's economic substance and transactions to become Indonesian Rupiah, therefore the Company's financial statements is being remeasured under Indonesian Rupiah and the presentation differences is recorded under "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" which is presented as part of equity section of the Company.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Saat ini, laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Pernyataan Akuntansi Standar
Keuangan (PSAK)**

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan.
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). Currently, the consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

**b. Changes in Statement of Financial Accounting
Standards (SFAS)**

Financial Accounting Standards ("SAKs") issued and effective on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related classification of liabilities as current or non-current.*
- *Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendments to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related to the definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: "Income Taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss of non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp15.138 dan Rp15.416 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used is Rp15.138 and Rp15,416 for 1 United States Dollar, respectively.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii) Entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv) Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi) Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i) Has control or joint control over the Group
 - ii) Has significant influence over the Group; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with the following conditions applies:
 - i) Is a member of the same group (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the other);
 - ii) Is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii) An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv) joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi) Is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii) Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through consolidated other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

ii. Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset and other non-current asset.

ii. *Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan utang jangka panjang.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities a is classified as loans and borrowings, is measured at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties, short-term and long-terms loans from related parties and long-term debts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ii. *Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- a. *In the principal market for the asset or liability, or*
- b. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan alokasi untuk pembentukan dana cadangan umum yang telah diputuskan oleh para pemegang saham Perusahaan dan disajikan sebagai bagian "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Piutang Usaha, Piutang Usaha yang Belum Ditagih dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Restricted time deposits represent an allocation for a general reserve fund which have been decided by the Company's shareholders and presented as part of "other current asset" section in the consolidated statement of financial position.

j. Trade Receivables, Unbilled Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Inventory

Inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventory based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventory.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	8	12,5%	Workshop equipment
Peralatan gudang	4	25%	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	4	25%	PacNet equipment

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Sewa

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

n. Leases

Group as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa dengan memperhitungkan nilai residu dari aset hak-guna yang bersangkutan. Rincian masa manfaat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful lives (Tahun/Years)	
Bangunan	2 - 7	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term after taken into consideration of residual value of certain right-of-use assets. Detail of estimated useful lives of right-of-use assets are as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenues in the year in which they are earned.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Wajib Pajak yang peredaran brutonya pada Tahun Pajak berjalan telah melebihi Rp4.800.000.000 atas penghasilan dari usaha tetap dikenai tarif Pajak Penghasilan 0,5% sampai dengan akhir Tahun Pajak bersangkutan. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pada Tahun Pajak - Tahun Pajak berikutnya dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan tarif Pasal 17 atau Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Taxpayers whose gross turnover in the current Tax Year exceeds RP4,800,000,000 in income from business are still subject to an Income Tax rate of 0.5% until the end of the relevant Tax Year. Income received or accrued in the following Tax Years is subject to Income Tax based on the rates of Article 17 or Article 31E of the Income Tax Law.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 ("PP No. 23") tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dimana wajib pajak dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

Based on Government Regulation No. 23 of 2018 ("PP No. 23") dated June 8, 2018 regarding Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover where taxpayers with gross circulation do not exceed Rp4,800,000,000 from the last tax year before the relevant tax year is subject to final income tax of 0.5% of gross income.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits

Short term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at the date of consolidated statement of financial position. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya, dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain pada ekuitas Grup.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" dimana Grup bertindak sebagai pesewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus berdasarkan tarif sewa per bulan. Dasar sistematis lain diterapkan jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun. Pendapatan lainnya selain sewa diakui berdasarkan PSAK 72.

Biaya, termasuk penyusutan, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise, and presented as other component of equity of the Group's equity.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Group have adopted PSAK 73, "Leases", where The Group as a lessor. Rental income from operating lease is recognized on straight-line basis based on monthly rental rate. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished. Other revenues stream are recognized based on PSAK 72.

Costs, including depreciation, incurring in obtaining rental revenues is recognized as expenses. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying assets and recognized the costs as expenses in the rental period on the same basis as rental income.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pendapatan jasa pengemudi diakui pada saat jasa diberikan.

Kebijakan penyusutan atas aset pendasar yang dapat disusutkan untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan penyusutan normal pesewa untuk aset serupa sesuai PSAK 16: Aset Tetap. Grup menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset pendasar untuk sewa operasi mengalami penurunan nilai dan oleh karena itu mencatat kerugian penurunan nilai yang telah teridentifikasi.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa operasi sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dengan mempertimbangkan pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa orisinal sebagai bagian dari pembayaran sewa untuk sewa baru.

Pendapatan yang sudah diberikan tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan maka dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha yang belum ditagih, sedangkan pendapatan yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha.

Kas yang telah diterima dari pelanggan namun jasa belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Driver services revenues is recognized when service is rendered.

Depreciation policy on the underlying assets depreciable for operating lease is consistent with normal depreciation policy for the typical assets according with SFAS 16: Fixed Assets. The Group applies SFAS 48: Impairment of Assets Value to determine whether the underlying assets for operating lease subject to impairment and to recognize identified impairment loss accordingly.

Lease modification

The Group records operating lease modification as new lease since the modification effective date, considering payment of prepaid rent or payables related with the original lease as part of payment of new lease.

Revenues that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as revenues and unbilled trade receivables. Revenues that have been rendered and billed to the customers is recorded as revenue and trade receivables.

Cash received from customers but services not yet delivered to customers is recorded as "Advance from Customers".

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the consolidated financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency Determination

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenues and cost of revenues of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract -
Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha dan Piutang Usaha yang Belum Ditagih

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Unbilled Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables and unbilled trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp115.230.971.054 dan Rp93.508.696.081. Sedangkan nilai tercatat piutang usaha yang belum ditagih Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.556.611.256 dan Rp49.581.663.611. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5 dan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.368.314.473 dan 26.707.344.289. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables and unbilled trade receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp115.230.971.054 and Rp93.508.696.081. While the carrying amount of the Group's unbilled trade receivables before allowance for expected credit losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp55.556.611.256 and Rp49.581.663.611, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventory

Allowance for impairment losses of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventory before allowance for impairment losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp24.368.314.473 and Rp26,707,344,289, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances.

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash
Rupiah	65,000,000	75,000,000	Rupiah
Dolar	-	10,791,200	Dollar
Subjumlah	<u>65,000,000</u>	<u>85,791,200</u>	Subtotal
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,248,708,672	60,202,486,926	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,509,562,796	16,676,789,058	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,418,374	54,465,885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	26,736,688	27,763,978	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,394,613	25,111,831	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11,738,218	61,854,828	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,301,972	9,860,872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar</u>			<u>Dollar</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11,451,594	13,414,541	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,986,620	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>18,893,299,548</u>	<u>77,071,747,919</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	12,500,000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>18,958,299,548</u>	<u>77,170,039,119</u>	Total

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	18.354.163.891	13.988.196.855	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Pamapersada Nusantara	12.741.447.112	15.190.072.494	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Maruwai Coal	7.533.710.665	1.544.427.912	<i>PT Maruwai Coal</i>
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.591.761.462	5.809.552.405	<i>PT Amman Mineral Nusa Tenggara</i>
PT AECI Mining and Chemical Indonesia	5.102.190.373	3.314.959.192	<i>PT AECI Mining and Chemical Indonesia</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	4.812.099.213	5.459.819.558	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Berau Coal	4.261.676.626	1.982.043.842	<i>PT Berau Coal</i>
PT Orica Mining Services	4.180.258.522	2.950.850.410	<i>PT Orica Mining Services</i>
PT Harmoni Panca Utama	3.088.549.679	3.742.573.279	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Sulawesi Cahaya Mineral	2.835.774.719	865.334.462	<i>PT Sulawesi Cahaya Mineral</i>
PT Tambang Raya Usaha Tama	2.204.477.182	-	<i>PT Tambang Raya Usaha Tama</i>
PT DNX Indonesia	2.113.535.036	1.680.605.733	<i>PT DNX Indonesia</i>
PT Saptaindra Sejati	1.930.404.278	1.873.533.752	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Ricobana Abadi	1.652.200.224	1.113.627.125	<i>PT Ricobana Abadi</i>
PT Manado Teknik Mandiri	1.520.560.821	499.360.212	<i>PT Manado Teknik Mandiri</i>
PT Hillconjaya Sakti	1.391.144.595	980.985.773	<i>PT Hillconjaya Sakti</i>
PT Putra Perkasa Abadi	1.360.597.365	1.509.734.249	<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
PT Maraja Masogi	1.292.006.667	1.297.692.663	<i>PT Maraja Masogi</i>
PT Macmahon Mining Services	1.089.296.704	1.757.277.727	<i>PT Macmahon Mining Services</i>
PT Trakindo Utama	1.039.180.959	1.190.320.911	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Samudera Mulia Abadi	1.030.222.661	-	<i>PT Samudera Mulia Abadi</i>
PT Graha Prima Energy	993.813.839	1.328.260.909	<i>PT Graha Prima Energy</i>
PT Borneo Indobara	987.974.460	1.375.435.781	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Borneo Prima	943.347.146	558.788.434	<i>PT Borneo Prima</i>
Mr Nahdi	853.399.839	-	<i>Mr Nahdi</i>
PT Sanggar Sarana Baja	836.854.450	1.089.542.086	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Hidup Baru Sukses Mandiri	803.505.917	-	<i>PT Hidup Baru Sukses Mandiri</i>
PT Bersaudara Sinergi Sejahtera	778.608.386	-	<i>PT Bersaudara Sinergi Sejahtera</i>
PT Petrosea Tbk	705.783.870	-	<i>PT Petrosea Tbk</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	704.552.379	684.350.855	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.</i>
PT Epiroc Southern Asia	693.342.454	820.570.470	<i>PT Epiroc Southern Asia</i>
PT Hasnur Riung Sinergi	672.999.921	1.039.192.558	<i>PT Hasnur Riung Sinergi</i>
PT Primatama Energi Nusantara	638.113.056	384.792.940	<i>PT Primatama Energi Nusantara</i>
PT Eksplorindo Sukses Unggul	631.951.645	-	<i>PT Eksplorindo Sukses Unggul</i>
PT Sukses Inti Solusindo	623.513.586	-	<i>PT Sukses Inti Solusindo</i>
PT Karya Bhumi Lestari	591.383.635	878.171.181	<i>PT Karya Bhumi Lestari</i>
PT Boston Trikora Mahardika	570.769.372	-	<i>PT Boston Trikora Mahardika</i>
PT Sinar Terang Mandiri	521.634.558	-	<i>PT Sinar Terang Mandiri</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti - BPN	505.909.071	-	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti - BPN</i>
PT Berlian Duta Energi	496.832.000	346.070.746	<i>PT Berlian Duta Energi</i>
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	495.817.758	1.300.257.580	<i>PT Merdeka Tsingshan Indonesia</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga (Lanjutan)			Third Parties (Continued)
PT ODG Indonesia	437,442,042	-	PT ODG Indonesia
PT Liebherr Indonesia Perkasa	413,473,770	536,364,470	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Hanwha Mining Services Indonesia	412,014,675	445,009,118	PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Hutan Rindang Banua	403,282,933	387,390,000	PT Hutan Rindang Banua
PT United Tractors Tbk	389,811,162	591,374,813	PT United Tractors Tbk
PT Antareja Mahada Makmur	383,044,350	740,993,470	PT Antareja Mahada Makmur
PT Altrak 1978	378,161,132	-	PT Altrak 1978
PT Sandvik Mining & Construction Indonesia	337,822,630	-	PT Sandvik Mining & Construction Indonesia
PT Trifita Perkasa	333,370,000	-	PT Trifita Perkasa
PT Kalimantan Energi Lestari	328,282,500	323,681,550	PT Kalimantan Energi Lestari
PT Aminco Jaya Pratama	321,858,171	333,782,639	PT Aminco Jaya Pratama
PT Dayak Membangun Pratama	313,170,986	-	PT Dayak Membangun Pratama
PT Coates Hire Indonesia	308,232,979	-	PT Coates Hire Indonesia
PT Amman Mineral Industri	305,354,000	-	PT Amman Mineral Industri
PT Weir Minerals Indonesia	300,954,500	-	PT Weir Minerals Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	9,689,329,125	13,593,697,927	Others (below Rp300,000,000)
Subjumlah	115,230,971,054	93,508,696,081	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,007,746,641)	(1,007,746,641)	Less allowance for impairment
Jumlah	114,223,224,413	92,500,949,440	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
0-30 hari	57.075.550.694	55.200.872.572	0-30 days
31-60 hari	38.085.522.929	26.584.880.663	31-60 days
61-90 hari	7.231.367.705	5.614.021.244	61-90 days
90-120 hari	3.749.404.671	1.455.781.789	91-120 days
Lebih dari 120 hari	9.089.125.056	4.653.139.814	More than 120 days
Mengalami penurunan nilai	(1.007.746.641)	(1.007.746.641)	impaired
Jumlah	114.223.224.413	92.500.949.440	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur berdasarkan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri dimana pelanggan beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Allowance for expected credit losses of trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers and an analysis of the customers current financial position, adjusted for factors that are specific to the customers operate.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Groups different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

Calculation of allowance for expected credit loss of trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024					Jumlah/ Total
	0-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Jumlah bruto piutang usaha/ Total gross carrying amount of trade receivables	57.075.550.694	38.085.522.929	7.231.367.705	3.749.404.671	9.089.125.056	115.230.971.054
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0.08%	0.36%	0.65%	0.76%	6.58%	
ECL sepanjang umur/lifetime ECL	(55.200.873)	(132.924.403)	(56.140.212)	(65.510.180)	(697.970.972)	(1.007.746.641)
Neto/Net	57.020.349.821	37.952.598.525	7.175.227.492	3.683.894.490	8.391.154.084	114.223.224.413
	31 Desember 2023 / December 31, 2023					Jumlah/ Total
	0-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Jumlah bruto piutang usaha/ Total gross carrying amount of trade receivables	55.200.872.572	26.584.880.663	5.614.021.244	1.455.781.789	4.653.139.814	93.508.696.081
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0.10%	0.50%	1.00%	4.50%	15.00%	
ECL sepanjang umur/lifetime ECL	(55.200.873)	(132.924.403)	(56.140.212)	(65.510.180)	(697.970.972)	(1.007.746.641)
Neto/Net	55.145.671.699	26.451.956.259	5.557.881.031	1.390.271.608	3.955.168.842	92.500.949.440

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.007.746.641	876.023.926	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai periode	-	131.722.715	<i>Allowance for impairment during the period</i>
Saldo Akhir	1.007.746.641	1.007.746.641	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Based on reviews of collectability of the trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pamapersada Nusantara	7,827,895,075	8,198,332,112	PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	7,353,235,706	7,666,391,804	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Maruwai Coal	4,081,650,000	2,583,433,979	PT Maruwai Coal
PT Thiess Contractors Indonesia	3,974,001,667	4,670,489,713	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	3,686,335,269	2,656,700,000	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Berau Coal	2,764,460,968	1,126,408,869	PT Berau Coal
PT Tambang Raya Usaha Tama	1,520,550,738	-	PT Tambang Raya Usaha Tama
PT Harmoni Panca Utama	1,518,740,000	1,829,896,732	PT Harmoni Panca Utama
PT Sulawesi Cahaya Mineral	1,332,477,849	1,878,600,000	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Putra Perkasa Abadi	1,281,779,999	1,571,879,840	PT Putra Perkasa Abadi
PT DNX Indonesia	1,103,080,806	618,645,000	PT DNX Indonesia
PT Borneo Indobara	1,033,461,917	841,978,918	PT Borneo Indobara
PT Sinar Terang Mandiri	1,010,229,199	969,579,302	PT Sinar Terang Mandiri
PT Graha Prima Energy	937,910,000	993,327,418	PT Graha Prima Energy
PT Macmahon Mining Services	831,150,000	817,493,333	PT Macmahon Mining Services
PT Saptaindra Sejati	795,715,000	-	PT Saptaindra Sejati
PT Boston Trikora Mahardika	771,885,484	141,270,967	PT Boston Trikora Mahardika
PT AECI Mining and Chemical Indonesia	719,638,710	65,419,354	PT AECI Mining and Chemical Indonesia
PT Liebherr Indonesia Perkasa	708,450,000	-	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Sanggar Sarana Baja	701,046,667	241,200,000	PT Sanggar Sarana Baja
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	620,406,689	588,918,402	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Trakindo Utama	571,124,677	360,500,000	PT Trakindo Utama
PT Manado Teknik Mandiri	557,211,398	222,032,257	PT Manado Teknik Mandiri
PT Abadi Jaya Laxmindo	506,440,000	624,459,676	PT Abadi Jaya Laxmindo
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)	488,240,000	598,851,614	PT Karya Bhumi Lestari (KBL)
PT Merdeka TsingShan Indonesia	475,206,667	611,250,000	PT Merdeka TsingShan Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti	469,926,667	42,211,290	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Hillconjaya Sakti	422,373,333	426,619,354	PT Hillconjaya Sakti
PT Antareja Mahada Makmur	383,850,000	498,332,259	PT Antareja Mahada Makmur
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	340,989,247	-	PT Puncak Emas Tani Sejahtera
PT Borneo Prima	318,200,000	-	PT Borneo Prima
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	6,448,947,525	873,744,148	Others (below Rp300,000,000)
Subtotal	55,556,611,256	41,717,966,340	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(534,343,404)	(534,343,404)	Less allowance for impairment
Jumlah	55,022,267,852	41,183,622,936	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (Lanjutan)

6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	534.343.404	63.650.000	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	470.693.404	<i>Allowance for impairment during the period</i>
Saldo Akhir	534.343.404	534.343.404	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha yang belum ditagih, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha yang belum ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang belum ditagih.

Based on reviews of collectability of the unbilled trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible unbilled trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on unbilled trade receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Penyajian persediaan perjenis sebagai berikut:

The presentation of inventories by type is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Suku Cadang	16.108.037.330	17.806.241.123	<i>Spare parts</i>
Aksesoris	3.874.855.010	-	<i>Accessories</i>
Ban	2.938.248.973	2.728.348.840	<i>Tyre</i>
Pelumas	1.352.548.840	995.630.958	<i>Lubricant</i>
Lain-lain	94.624.321	5.177.123.368	<i>Others</i>
Subjumlah	24.368.314.474	26.707.344.289	<i>Subtotal</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(969.874.111)	(969.874.111)	<i>Less allowance for impairment</i>
Jumlah	23.398.440.363	25.737.470.178	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	969.874.111	359.112.889	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	610.761.222	<i>Allowance for impairment during the period</i>
Saldo Akhir	969.874.111	969.874.111	<i>Ending Balance</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.083.258.503 dan Rp30.974.540.645 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

Inventory is insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp31,083,258,503 and Rp30,974,540,645 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	6.963.736.158	10.883.491.662	Insurance
Sewa	958.104.593	1.760.781.891	Lease
Lain-lain	214.732.004	830.015.930	Others
Subjumlah	<u>8.136.572.755</u>	<u>13.474.289.482</u>	Subtotal
Bagian lancar	6.009.050.322	13.474.289.482	Current portion
Bagian tidak lancar	2.127.522.433	-	Non-current portion
Uang muka - pihak ketiga			Advances - third parties
Kendaraan	89.400.000	1.878.700.000	Vehicles
Karyawan	2.238.445.067	2.157.892.353	Employees
Lain-lain	69.412.332	1.064.074.198	Others
Subjumlah	<u>2.397.257.399</u>	<u>5.100.666.551</u>	Sub total
Jumlah	<u>10.533.830.154</u>	<u>18.574.956.033</u>	Total
Jumlah bagian lancar	8.406.307.721	18.574.956.034	Total current portion
Jumlah bagian tidak lancar	2.127.522.433	-	Total non-current portion

Biaya dibayar di muka sewa merupakan sewa-sewa jangka pendek yang tidak mengandung sewa menurut PSAK 73 Sewa.

Prepaid expenses for rent are short-term rents which are not subject to SFAS No. 73 Leases.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	1.553.840.000	-	-	-	1.553.840.000	Landrights
Bangunan	2.201.367.937	-	-	-	2.201.367.937	Buildings
Kendaraan	879.605.108.963	2.929.318.990	(198.073.816.699) ²⁾	44.089.994.464 ¹⁾	811.549.980.493	Vehicles
		82.999.374.775 ⁴⁾				
Peralatan kantor	3.895.422.659	862.853.384	-	-	4.758.276.043	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378.311.076	8.050.000	-	-	386.361.076	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3.577.724.573	22.500.000	-	-	3.600.224.573	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92.443.350	-	-	-	92.443.350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	71.057.664.908	23.668.100.000 ⁵⁾	-	(71.057.664.908) ⁵⁾	23.668.100.000	Aset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	962.361.883.466	110.490.197.149	(198.073.816.699)	(26.967.670.444)	847.810.593.472	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.503.536.347	220.444.093	-	-	1.723.980.440	Buildings
Kendaraan	426.812.295.682	11.319.374.350	(153.543.104.532) ²⁾	27.181.876.291 ¹⁾	388.717.014.236	Vehicles
		76.946.572.445				
Peralatan kantor	2.132.846.202	787.444.816	-	-	2.920.291.018	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	246.826.904	41.862.018	-	-	288.688.922	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	1.273.199.044	420.126.910	-	-	1.693.325.954	Workshop equipment
Peralatan PACnet	67.928.421	9.422.401	-	-	77.350.822	PACnet equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.036.632.600	89.745.247.033	(153.543.104.532)	27.181.876.291	395.420.651.391	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	530.325.250.866				452.389.942.648	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	1.553.840.000	-	-	-	1.553.840.000	Landrights
Bangunan	2.201.367.937	-	-	-	2.201.367.937	Buildings
Kendaraan	680.260.811.004	32.124.819.214	(85.664.657.630) ²⁾	58.433.585.608 ¹⁾	879.605.108.963	Vehicles
		195.665.507.300 ⁴⁾	(1.214.956.533) ³⁾	-		
Peralatan kantor	3.323.092.278	572.330.381	-	-	3.895.422.659	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378.311.076	-	-	-	378.311.076	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	1.983.559.923	1.594.164.650	-	-	3.577.724.573	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92.443.350	-	-	-	92.443.350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	-	71.057.664.908 ⁵⁾	-	-	71.057.664.908	Aset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	689.793.425.568	301.014.486.453	(153.543.104.532)	58.433.585.608	962.361.883.466	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	558.234.677	945.301.670	-	-	1.503.536.347	Buildings
Kendaraan	344.300.236.056	13.189.915.310	(67.226.986.185) ²⁾	55.120.063.102 ¹⁾	426.812.295.682	Vehicles
		82.177.579.552 ⁴⁾	(748.512.153) ³⁾	-		
Peralatan kantor	1.372.940.629	759.905.573	-	-	2.132.846.202	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	180.742.826	66.084.078	-	-	246.826.904	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	805.799.941	467.399.103	-	-	1.273.199.044	Workshop equipment
Peralatan PACnet	53.317.998	14.610.423	-	-	67.928.421	PACnet equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	347.271.272.127	97.620.795.709	(67.975.498.338)	55.120.063.102	432.036.632.600	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	342.522.153.441				530.325.250.866	Net Book Value

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Catatan:

- 1) Reklasifikasi aset tetap (ke) dari aset hak-guna
- 2) Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan
- 3) Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi
- 4) Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen
- 5) Aset dalam penyelesaian dengan utang lain-lain belum ditagih.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	88.253.608.961	56.470.251.466	Cost of revenue (Note 28)
Beban operasi (Catatan 29)	1.491.638.072	1.852.004.859	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	89.745.247.033	58.322.256.325	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Harga perolehan	198.073.816.699	22.546.867.303	Cost
Akumulasi penyusutan	153.543.104.532	18.049.657.859	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	44.530.712.167	4.497.209.444	Net book value
Harga jual	56.127.210.434	6.676.965.343	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	11.596.498.267	2.179.755.899	Gain from sale of fixed assets (Note 30)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak melakukan penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki.

Notes:

- 1) Reclassification of fixed assets (to) from right-of-use assets
- 2) Vehicles that have been sold during the period
- 3) Damaged vehicles and being claimed to insurance company
- 4) Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
- 5) Assets in progress with uninvoiced other payables.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

For the period ended September 30, 2024 and 2023 the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

On September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company does not carry out fair value valuation on the fixed assets.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penerimaan klaim asuransi	-	348.485.996	<i>Proceeds from insurance claim</i>
Nilai buku neto kendaraan	-	120.962.135	<i>Net book value of vehicles</i>
Laba dari klaim asuransi (Catatan 30)	-	227.523.861	<i>Gain from insurance claim (Note 30)</i>

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berupa total kerugian (*total loss coverage*) kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Asuransi Wahana Tata	834.153.160.640	919.936.663.300	<i>PT Asuransi Wahana Tata</i>
PT Multi Artha Guna	54.763.015.000	57.068.724.000	<i>PT Multi Artha Guna</i>
PT Asuransi Intra Asia	34.579.568.680	63.287.700.000	<i>PT Asuransi Intra Asia</i>
PT Asuransi Astra Buana	22.566.500.000	14.852.000.000	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	1.785.000.000	-	<i>PT Asuransi Kresna Mitra Tbk</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	294.000.000	2.808.000.000	<i>PT Asuransi Cakrawala Proteksi</i>
PT Asuransi Mitra Kresna	-	4.699.000.000	<i>PT Asuransi Mitra Kresna</i>
PT Sampo Insurance Indonesia	-	2.571.000.000	<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
Jumlah	948.141.244.320	1.065.223.087.300	<i>Total</i>

Aset tetap Grup, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17 dan 18).

Several rental vehicles to customers were severely damaged and consider a total loss and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received an insurance claims from insurance company, with details of calculation as follows:

Fixed assets – vehicle were insured against fire, theft and other risk with coverage of total loss to some insurance companies with the details are as follows:

Fixed assets of the Group consisting of several leased vehicle are used as collateral for short-term loans from third parties and long-term consumer financing payables (Notes 17 and 18).

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan jumlah luas sebesar 1.188 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2052.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp23.212.3486.680 dan Rp317.673.379.662.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group owns parcels of land in Banjarmasin, South Kalimantan with a total area of 1,188 square meters with Building Use Rights (HGB) certificate for a period of 30 (thirty) years and will expire between 2052.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. Cost of these fixed assets amounting to Rp232,123,486,680 and Rp317,673,379,662 respectively.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	32.734.088.221	-	-	-	32.734.088.221	Buildings
Kendaraan	387.481.647.499	-	-	(44.089.994.464) ¹⁾	343.391.653.035	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	420.215.735.720	-	-	(44.089.994.464)	376.125.741.256	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.849.599.127	2.908.628.204	-	-	13.758.227.332	Buildings
Kendaraan	121.557.012.397	55.108.384.372	-	(27.181.876.291) ¹⁾	149.483.520.478	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	132.406.611.525	58.017.012.576	-	(27.181.876.291)	163.241.747.810	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	287.809.124.195				212.883.993.446	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	10.561.599.109	22.206.054.816	(33.565.704)	-	32.734.088.221	Landrights
Kendaraan	321.793.219.092	124.122.014.015 ²⁾	-	(58.433.585.608) ¹⁾	387.481.647.499	Buildings
Total Biaya Perolehan	332.354.818.201	146.328.068.831	(33.565.704)	(58.433.585.608)	420.215.735.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.575.068.754	1.308.096.077	(33.565.704)	-	10.849.599.127	Buildings
Kendaraan	103.129.408.691	73.547.666.808	-	(55.120.063.102) ¹⁾	121.557.012.397	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	112.704.477.446	74.855.762.885	(33.565.704)	(55.120.063.102)	132.406.611.525	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	219.650.340.755				287.809.124.195	Net Book Value

Catatan:

- 1) Reklasifikasi aset hak-guna dari (ke) aset tetap
- 2) Penambahan aset hak-guna melalui utang liabilitas sewa

Grup menyewa bangunan dan kendaraan. Masa sewa bangunan untuk 3 sampai 7 tahun sedangkan untuk kendaraan masa sewa selama 3 sampai dengan 4 tahun. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Notes:

- 1) *Reclassification of right-of-use assets from (to) fixed assets.*
- 2) *Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

The Group leases buildings and vehicles. The lease terms for buildings are 3 to 7 years and for vehicles with terms of 3 to 4 years. There are several lease contracts that include extension options.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode:

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the period:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Awal Periode	222.886.760.230	196.923.233.577	<i>Beginning of period</i>
Penambahan aset hak guna	-	146.328.068.839	<i>Additions of right-of-use assets</i>
Pembayaran pokok	(83.666.342.710)	(120.364.542.186)	<i>Principal payment</i>
Akhir bulan	139.220.417.520	222.886.760.230	<i>End of period</i>
Bagian jangka pendek	76.495.473.783	108.541.242.624	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	62.724.943.737	114.345.517.606	<i>Non-current portion</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

Followings are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	55,108,384,372	65,807,775,718	<i>Depreciation of right-of-use assets Cost of revenue (Note 28)</i>
Beban operasi (Catatan 29)	2,908,628,204	323,135,071	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Jumlah	58,017,012,576	66,130,910,789	<i>Total</i>

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,200,000,000	3,200,000,000	<i>Restricted time deposits</i>
Deposit sewa gedung	20,000,000	20,000,000	<i>Deposits building</i>
Asuransi	2,127,522,433	-	<i>Insurance (Note 8)</i>
Klaim Pengembalian Pajak	11,547,025,585	-	<i>Claim for Tax refund (Note 16)</i>
Jumlah	16,894,548,018	3,220,000,000	<i>Total</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2022, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp3.200.000.000 di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun, tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On October 18, 2022, the Company placed a restricted time deposits of Rp3,200,000,000 in PT Bank Maybank Indonesia Tbk for 2 (two) years period, interest rate of 4.25% per annum.

12. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok:

12. TRADE PAYABLES

By suppliers:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Gallery Auto Solution	7.896.486.675	4.335.970.800	CV Gallery Auto Solution
PT Aneka	5.272.173.586	-	PT Aneka
PT Topsy Teknik Pratama	4.718.204.575	7.755.252.895	PT Topsy Teknik Pratama
PT Hidup Baru Perdana Abadi	3.059.604.057	2.020.329.208	PT Hidup Baru Perdana Abadi
PT Kurnia Junjung Perkasa	2.731.443.243	4.105.639.424	PT Kurnia Junjung Perkasa
PT Mandau Berlian Sejati	2.033.619.895	2.358.477.425	PT Mandau Berlian Sejati
PT Kubar Outsource Global	1.962.482.290	451.061.163	PT Kubar Outsource Global
PT Mandaya Indo Pratama	1.616.689.184	650.591.649	PT Mandaya Indo Pratama
CV Gallery AC	1.556.660.600	972.049.750	CV Gallery AC
CV Aneka Auto Part	1.548.862.605	2.226.414.646	CV Aneka Auto Part
CV Ananda Motor Jakarta	1.340.888.980	1.201.774.120	CV Ananda Motor Jakarta
PT Sefas Pelindotama	1.098.021.265	1.035.420.572	PT Sefas Pelindotama
PT Bima Kaltim Utama	907.880.100	1.132.755.000	PT Bima Kaltim Utama
UD Sinar Fajar Motor	769.947.760	2.611.634.140	UD Sinar Fajar Motor
PT Surya Motor	733.828.424	533.656.654	PT Surya Motor
PT Ellight Prima Indonesia	543.356.100	1.206.508.950	PT Ellight Prima Indonesia
Ironman 4X4 (Thailand) Ltd	532.441.305	1.145.917.528	Ironman 4X4 (Thailand) Ltd
PT Tementang Jaya	467.561.266	422.782.858	PT Tementang Jaya
PT Borneo Karya Mulia	410.071.296	-	PT Borneo Karya Mulia
PT Berkat Anugrah Perkasa	361.569.088	1.343.031.645	PT Berkat Anugrah Perkasa
PT Sumber Berlian Motors	317.093.656	3.795.791.765	PT Sumber Berlian Motors
PT Alim Perdana Teknik	302.182.512	-	PT Alim Perdana Teknik
Bengkel Fajar Rejeki	294.000.000	330.000.000	Bengkel Fajar Rejeki
PT Pentawira Logistics Indonesia	272.518.530	582.234.400	PT Pentawira Logistics Indonesia
CV Duetindo Perkasa	258.464.663	314.304.631	CV Duetindo Perkasa
PT Balai Lelang Serasi	253.965.093	-	PT Balai Lelang Serasi
PT Hulu Mahakam Jaya	206.410.000	-	PT Hulu Mahakam Jaya
Astrindo Satrya Kharisma	201.038.390	318.773.338	Astrindo Satrya Kharisma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.921.089.208	18.133.693.477	Others (below Rp200,000,000)
Subjumlah	44.588.554.345	58.984.066.036	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 32)	-	5.582.766.975	Related Parties (Note 32)
Jumlah	44.588.554.345	64.566.833.011	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of spare parts and others from third parties.

13. UTANG USAHA BELUM DITAGIH

13. UNVOICED TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sumber Berlian Motor	-	118.500.000	PT Sumber Berlian Motor
Lain-lain	1.392.088.653	6.107.757.105	Others
Jumlah	<u>1.392.088.653</u>	<u>6.226.257.105</u>	Total

Utang usaha belum ditagih pihak ketiga lain-lain sebesar Rp1.392.088.653 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 6.107.757.105 pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembelian persediaan suku cadang dan barang habis pakai yang tagihannya belum diterima dari pemasok.

Uninvoiced payables third parties others amounting Rp1,392,088,653 as of September 30, 2024 and Rp6,107,757,105 as of December 31, 2024 are purchase of spare parts and consumables which the billing are not yet received from suppliers.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	19.923.500.000	8.623.171.019	PT Astra International Tbk
PT Graha Mulia Auto	2.325.000.000	-	PT Graha Mulia Auto
PT Dipo Pahala	975.600.000	36.971.751.593	PT Dipo Pahala
PT Barito Berlian Motor	444.000.000	-	PT Barito Berlian Motor
PT MSJ Investama	-	76.097.756	PT MSJ Investama
PT Mandau Berlian Sejati	-	21.582.111.261	PT Mandau Berlian Sejati
PT Sumber Berlian Motor	-	6.577.534.556	PT Sumber Berlian Motor
PT Bosowa Berlian Motor	-	2.403.121.345	PT Bosowa Berlian Motor
Lain-lain	58.275.810	-	Lain-lain
Total Pihak ketiga - neto	<u>23.726.375.810</u>	<u>76.233.787.530</u>	Total third parties - net
Jumlah	<u>23.726.375.810</u>	<u>76.233.787.530</u>	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	186.080.907	78.386.200	Salaries and allowances
Konsultan	-	369.500.000	Consultant
Internet	-	40.000.000	Internet
Perjalanan	-	239.190.076	Travelling
Lain-lain	-	201.433.341	Others
Jumlah	186.080.907	928.509.617	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan PPh 22	2,252,640	-	Prepaid Tax PPh 22
Pajak Penghasilan PPh 23	79,362,666	-	Prepaid Tax PPh 23
Pajak Penghasilan PPh 25	168,194,428	-	Prepaid Tax PPh 25
Pajak Penghasilan PPh 28A	-	4,674,446,001	Prepaid Tax PPh 28A
Pajak Penghasilan PPh Final	2,922,477	-	Prepaid Tax PPh Final
Jumlah	252,732,211	4,674,446,001	Total

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Pajak terutang

b. Taxes payable

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan badan	6,436,001,090	-	Corporate tax income
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
PPH pasal 21	429,283,563	424,348,846	Article 21
PPH pasal 23	43,399,975	29,469,235	Article 23
PPH pasal 25	-	248,225,072	Article 25
Pasal 4 ayat (2)	6,565,456	114,453,544	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	3,366,231,551	779,713,022	Value added tax
Subjumlah	<u>10,281,481,636</u>	<u>1,596,209,720</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 4 ayat (2)	-	2,189,810	Article 4 (2)
PPH pasal 21	381,106,404	28,817,044	Article 21
PPH pasal 23	6,522,309	17,989,519	Article 23
PPH pasal 25	-	12,951,676	Article 25
PPH pasal 29	-	33,609,321	Article 29
Pajak pertambahan nilai	583,915,141	730,882,215	Value added tax
Subjumlah	<u>971,543,854</u>	<u>826,439,586</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11,253,025,490</u>	<u>2,422,649,305</u>	Total

c. Pengembalian pajak

c. Claim for tax refund

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Penghasilan PPH 28A	11,547,025,585	-	Prepaid Tax PPh 28A
Jumlah	<u>11,547,025,585</u>	<u>-</u>	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan periode berjalan	8.776.733.330	9.706.752.059	<i>The Company current period</i>
Entitas anak periode berjalan	-	-	<i>Subsidiaries current period</i>
Total pajak kini	<u>8.776.733.330</u>	<u>9.706.752.059</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan periode berjalan	2.052.539.653	-	<i>The Company current period</i>
Entitas anak periode berjalan	-	-	<i>Subsidiaries current period</i>
Jumlah pajak tangguhan	<u>2.052.539.653</u>	<u>-</u>	<i>Total deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u><u>10.829.272.983</u></u>	<u><u>9.706.752.059</u></u>	Income Tax Expense - Net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between income before income tax, as in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46,948,533,715	39,012,071,633	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi/Ditambah:			<i>Deduct/Add:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(61,687,438)	-	<i>Income before income tax of subsidiaries</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	692,416,517	-	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	47,579,262,794	39,012,071,633	The Company's profit before income tax
Beda waktu:			Temporary difference:
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Provision for impairment losses of inventory</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai Piutang	-	-	<i>Provision for impairment losses of receivable</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	-	<i>Provision for expected credit losses trade receivables</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset hak guna dan pembayaran liabilitas sewa	-	-	<i>Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities</i>
pendapatan yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued income</i>
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	-	-	<i>Depreciation and gain on sale of fixed assets</i>
Beda tetap			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	-	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	47,579,262,794	39,012,071,633	<i>Estimated taxable income for current period - The Company</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	47,579,262,000	39,012,071,633	Estimated taxable income for (rounded off) current period - The Company

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax</i>
Perusahaan	10,829,272,983	9,706,752,059	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>10,829,272,983</u>	<u>9,706,752,059</u>	Total current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>	Total prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	10,829,272,982	9,706,752,059	<i>The Company</i>
Jumlah utang pajak penghasilan (lebih bayar) badan 29/(28A)	<u>10,829,272,982</u>	<u>9,706,752,059</u>	Total corporate income tax (refund) PPH 29/28(A)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial consolidated statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penyusutan aset tetap	27,673,914,150	(516,744,477)	-	27,157,169,673	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	3,687,750,440	241,006,955	-	3,928,757,395	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih	339,259,810	-	-	339,259,810	Allowance for expected credit losses of trade receivables and unbilled trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	213,372,304	-	-	213,372,304	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan aset hak guna dari liabilitas sewa	(14,732,581,234)	(1,776,802,131)	-	(16,509,383,365)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah liabilitas pajak tanggunghan - neto	17,181,715,470	(2,052,539,653)	-	15,129,175,818	Total deferred tax assets - net
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penyusutan aset tetap	17,585,144,059	10,088,770,091	-	27,673,914,150	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	3,555,605,020	135,434,860	(3,289,440)	3,687,750,440	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih	206,728,264	132,531,546	-	339,259,810	Allowance for expected credit losses of trade receivables and unbilled trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	79,004,836	134,367,469	-	213,372,304	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan aset hak guna dari liabilitas sewa	(5,154,473,077)	(9,578,108,158)	-	(14,732,581,234)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggunghan - neto	16,272,009,102	912,995,808	(3,289,440)	17,181,715,470	Total deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e.Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

16. TAXATION (Continued)

e.Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

17. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Dipo Star Finance	1.771.304.309	18.625.407.588	PT Dipo Star Finance
PT Sunindo KB Finance	903.537.751	18.486.387.677	PT Sunindo KB Finance
PT Mega Centra Finance	-	44.006.409.664	PT Mega Centra Finance
PT Sinarmas Hana Finance	-	17.536.741.062	PT Sinarmas Hana Finance
PT Akseleran Keuangan	-	1.836.942.115	PT Akseleran Keuangan
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Akseleran Keuangan	181.496.550	3.183.661.920	PT Akseleran Keuangan
Subjumlah	2.856.338.610	103.675.550.026	Subtotal
Jumlah	2.856.338.610	103.675.550.026	Total

Perusahaan

PT Dipo Star Finance (DSF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp30.419.057.500.

The Company

PT Dipo Star Finance (DSF)

For the year ended December 31, 2023, the Company signed several investment agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide a total financing facilities of Rp30,419,057,500.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini berkisar 9,5% untuk tahun 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp99.624.991. pada tanggal 30 September 2024 dan Rp937.465.112 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kendaraan Perusahaan dengan sisa nilai buku Rp4.976.421.310 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp6.843.714.283 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 9). Saldo pinjaman dari DSF pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp1.771.304.309 dan Rp18.625.407.588.

PT Mega Central Finance (MCF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan MCF, Dimana MCF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp100.321.757.766 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2024 dan Rp1.566.559.335 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kendaraan perusahaan dengan sisa nilai buku sejumlah Rp14.085.605.602 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp9.791.290.162 pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Sunindo Kookmin Best Finance (SKBF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan SKBF, dimana SKBF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp 46.884.292.300 untuk pembiayaan tersebut.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The above loan can be used to finance the Company's operational. The annual effective interest rate on this financing ranging 9.5% for 2023 with financing terms of 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp99,624,991 as of September 30, 2024 and Rp937,465,112 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the Company's assets with the net book value amounting to Rp4,976,421,310 as of September 30, 2024 and Rp6,843,714,283 as of December 31, 2023 (Notes 9). The loan balances from DSF on September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,771,304,309 and Rp18,625,407,588, respectively.

PT Mega Central Finance (MCF)

For the year ending December 31, 2023, the Company entered into several investment financing agreements with MCF, where MCF agreed to provide financing with facilities amounting to Rp. 100,321,757,766 for the financing.

The loans above can be used to finance the Company's operational needs. The annual effective interest rate for this financing is 11.5% for 2023 and the financing term is 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to RpNihil as of September 30, 2024 and Rp1,566,559,335 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the Company's assets with the net book value amounting to Rp14,085,605,602 as of September 30, 2024 and Rp9,791,290,162 as of December 31, 2023.

PT Sunindo Kookmin Best Finance (SKBF)

For the year ended December 31, 2023, the Company entered into several investment financing agreements with SKBF, where SKBF agreed to provide financing with a facility of Rp46,884,292,300 for such financing.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp8.678.849 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp734.864.523 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kendaraan Perusahaan dengan sisa nilai buku sejumlah Rp8.683.167.212 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp9.791.290.162 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 9). Saldo pinjaman dari SKBF sejumlah Rp903.537.751 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp18.486.387.677 pada tanggal 31 Desember 2023

PT Sinarmas Hana Finance (HANA)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan HANA, dimana HANA setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp39.656.100.000.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2024 dan Rp535.610.938 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kendaraan Perusahaan dengan sisa nilai buku sejumlah Rp5.525.167.490 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp11.559.522.371 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 9). Saldo pinjaman dari HANA sejumlah Rp17.536.741.062 pada tanggal 31 Desember 2023.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The above loan can be used to finance the Company's operational needs. The annual effective interest rate on this financing is 11.5% for 2023 and with a financing period of 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp8,678,849 as of September 30, 2024 and Rp734,864,523 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the Company's vehicle assets with the net book value amounting to Rp8,683,167,212 as of September 30, 2024 and Rp9,791,290,162 as of December 31, 2023 (Note 9). The balance of loan from SKBF amounted to Rp903,537,751 as of September 30, 2024 Rp18,486,387,677 as of December 31, 2023.

PT Sinarmas Hana Finance (HANA)

For the year ended December 31, 2023, the Company entered into several investment financing agreements with HANA, wherein HANA agreed to provide financing with facilities amounting to Rp39,656,100,000 for the financing.

The above loans can be used to finance the Company's operational needs. The effective annual interest rate on this financing is 11.5 % for 2023 and the financing term is 12 month. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to RpNihil as of September 30, 2024 Rp535,610,938 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the Company's vehicle assets with the net book value amounting to Rp5,525,167,490 as of September 30, 2024 and Rp11,559,522,371 as of December 31, 2023 (Note 9). The loan balance from HANA is Rp17,536,741,062 as of December 31, 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

Pada tanggal 16 dan 20 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian 035-1/PP/VIII/2023/IL-J dan 034-1/PP/VIII/2023/P dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pembiayaan dengan fasilitas sejumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang berlaku.

Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan masing-masing sejumlah Rp1.428.571.429 per 31 Desember 2023.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 10,0% – 10,5% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp65.847.325 pada tanggal 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman dari AKII per 30 September 2024 senilai RpNihil dan sejumlah Rp1.836.942.115 pada tanggal 31 Desember 2023.

Entitas Anak

PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)

Pada tahun 2023 telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman No.034-3/PP/VIII/2023/P pada tanggal 21 Agustus 2023. Permohonan pencairan pada tanggal 23 Agustus 2023 sebesar Rp. 1.000.000.000 dan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp. 1.159.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan PT Transkon Jaya Tbk pemegang saham, dengan pihak pelanggan terkait masing-masing adalah Rp 1.428.571.428 dan cek mundur sejumlah Rp102.164.231 serta Rp 1.655.714.286 yang dimiliki oleh PT Transkon Jaya Tbk.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

On November 16 and 20 2023, the Company signed agreements 035-1/PP/VIII/2023/2023/IL-J and 034-1/PP/VII/2023/P with AKII, where AKII agreed to provide a financing commitment with facilities in the respective amounts, each amounting to Rp1,000,000,000. This agreement is valid in accordance with the applicable loan term.

The loan was guaranteed by rental agreements of vehicles along with the vehicles from customers amounting to Rp1,428,571,429 as of December 31, 2023.

The above loan can be used to finance the Company's operational. The annual effective interest rate on this financing is 10.0% - 10.5% for 2023 with financing terms of 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp65,847,325 as of December 31, 2023.

The loan balance from AKII on September 30, 2024 is Rpnil and Rp1,836,942,115 on December 31, 2023.

Subsidiaries

PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)

In 2023, a Loan Agreement No.034-2/PP/VIII/2023/P was signed on 21 August 2023. Application for disbursement on 29 September 2023 amounting to Rp. 1,000,000,000 and on 27 October 2023 amounting to Rp. 1,159,000,000. The financing interest rate is 10.5% with a period of 12 months. The loan is secured by the vehicle lease agreement of PT Transkon Jaya Tbk, the shareholder, with the related customers amounting to Rp 1,428,571,428 and a cheque back in the amount of Rp80,920,417 and Rp 1,655,714,286 owned by PT Transkon Jaya Tbk, respectively.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo bunga pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp886.183 dan Rp74.469.500. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp101.278.048 dan Rp1.652.361.630.

PT Borneo Sentana Gemilang

Pada tahun 2023 telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman No.034-2/PP/VIII/2023/P pada tanggal 21 Agustus 2023. Permohonan pencairan pada tanggal 29 September 2023 sebesar Rp1.000.000.000 dan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp918.000.000. Suku bunga pembiayaan sebesar 10,5% dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan PT Transkon Jaya Tbk pemegang saham, dengan pihak pelanggan terkait masing-masing adalah Rp1.428.571.428 dan cek mundur sejumlah Rp80.920.417 serta Rp1.311.428.571 dan cek mundur sejumlah Rp80.920.417 yang dimiliki oleh PT Transkon Jaya Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo bunga pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp701.912 dan Rp70.241.305.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp80.218.506 dan Rp1.531.300.285.

Pinjaman tersebut diatas digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Entitas Anak. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan dari masing-masing entitas anak. Tingkat suku bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.186.036.741 dan Rp8.885.954.951 disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan netto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp886,183 and Rp74,469,500 respectively. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances of the Company amounted to Rp101,278,048 and Rp1,652,361,630, respectively.

PT Borneo Sentana Gemilang

In 2023, a Loan Agreement No.034-2/PP/VIII/2023/P was signed on August 21, 2023. Application for disbursement on September 29, 2023 amounting to Rp1,000,000,000 and on October 27, 2023 amounting to Rp918,000,000. The financing interest rate is 10.5% with a period of 12 months. The loan is secured by vehicle lease agreements of PT Transkon Jaya Tbk, the shareholder, with the related customers amounting to Rp1,428,571,428 and post-dated checks amounting to Rp88,148,603 and Rp1,311,428,571 and post-dated checks amounting to Rp80,920,417 owned by PT Transkon Jaya Tbk, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp701,912 and Rp70,241,305 respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances of the Company amounted to Rp80,218,506 and Rp1,531,300,285 respectively.

The above loans can be used to finance the Subsidiaries' business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation from each Subsidiaries. The annual interest rate on this financing at 10.5% net of income tax.

The interest expenses of short-term loans from third parties for the periods ended September 30, 2024 and 2023 which amounted to Rp4,186,036,741 and Rp8,885,954,951, respectively, is presented as part of finance costs net in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Dipo Star Finance	173.173.745.949	187.737.641.609
PT Sunindo KB Finance	7.411.422.916	10.422.140.451
PT Clipan Finance Indonesia	30.117.867.366	39.811.324.336
PT Toyota Astra Finance Services	19.537.274.487	11.832.621.161
Utang pembiayaan konsumen	230.240.310.718	249.803.727.557
Dikurangi bagian jangka pendek:		
PT Dipo Star Finance	99.074.349.739	92.444.752.228
PT Clipan Finance Indonesia	13.934.843.528	13.031.954.593
PT Sunindo KB Finance	3.476.867.926	5.080.636.427
PT Toyota Astra Finance Services	7.866.962.233	3.994.849.207
Bagian jangka pendek	124.353.023.426	114.552.192.455
Bagian jangka panjang	105.887.287.293	135.251.535.102

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan	Jangka Waktu/ Terms	Tingkat Bunga Efektif per Tahun/ Effective Annual Interest Rates	Finance Company
PT Dipo Star Finance	36 bulan/months	8,65% - 9,5%	PT Dipo Star Finance
PT Mega Central Finance	36 bulan/months	12%	PT Mega Central Finance
PT Sunindo KB Finance	36 bulan/months	9,25%	PT Sunindo KB Finance
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/months	8,42%	PT Toyota Astra Finance Services
PT Clipan Finance Indonesia	36 bulan/months	9%	PT Clipan Finance Indonesia

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa aset tetap kendaraan milik Grup masing-masing memiliki nilai buku sejumlah Rp337.287.522.464 dan Rp334.960.963.167 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 9).

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Dipo Star Finance	173.173.745.949	187.737.641.609
PT Sunindo KB Finance	7.411.422.916	10.422.140.451
PT Clipan Finance Indonesia	30.117.867.366	39.811.324.336
PT Toyota Astra Finance Services	19.537.274.487	11.832.621.161
Consumer financing payables	230.240.310.718	249.803.727.557
Less current maturities:		
PT Dipo Star Finance	99.074.349.739	92.444.752.228
PT Clipan Finance Indonesia	13.934.843.528	13.031.954.593
PT Sunindo KB Finance	3.476.867.926	5.080.636.427
PT Toyota Astra Finance Services	7.866.962.233	3.994.849.207
Current portion	124.353.023.426	114.552.192.455
Non-current portion	105.887.287.293	135.251.535.102

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for acquisition of vehicles, with details as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, several vehicles owned by the Group which amounting to Rp337,287,522,464 and Rp334,960,963,167 respectively, are used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 9).

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk periode yang berakhir pada periode 30 September 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan netto masing-masing sejumlah Rp17.039.862.654 dan Rp12.158.739.679 (Catatan 31).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

- Grup akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. PINJAMAN PIHAK BERELASI

Berdasarkan perjanjian No.01-V/LEGAL-SRT/2024 pada tanggal 10 Mei 2024 perusahaan menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan induk perusahaan PT Samindo Resources Tbk senilai Rp100.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap. Pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% dengan pembayaran bulanan dengan jumlah yang sama selama 60 bulan telah diberikan pada Mei 2024. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan.

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Samindo Resources Tbk	45,833,333,334	-	PT Samindo Resources Tbk
Total utang pihak berelasi	45,833,333,334	-	Total loans, related parties
Dikurangi total jangka pendek :			Less current maturities :
PT Samindo Resources Tbk	10,000,000,000	-	PT Samindo Resources Tbk
Bagian jangka pendek	10,000,000,000	-	Current portion
Bagian jangka panjang	35,833,333,334	-	Non-current portion

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

Interest expense on consumer financing payables for period the periods ended September 30, 2024 and 2023 are presented as part of finance costs-net which amounting to Rp17.039.862.654 and Rp12,158,739,679 respectively (Note 31).

Based on the consumer financing agreement, the Group shall comply with the agreed terms and condition under the agreements which is follows:

- The Group shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.
- Insured the related financing assets during the terms of the agreement.
- As a security for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

19. LOANS, RELATED PARTIES

Based on agreement No. 01-V/LEGAL-SRT/2024 dated May 10, 2024, the company signed a loan and borrowing agreement with its parent company, PT Samindo Resources Tbk, for a total worth of IDR 100,000,000,000, to be executed in stages. An amount of IDR 50,000,000,000 at an effective interest rate of 8.5% with monthly repayment of equal amount over 60 months, was executed in May, 2024. The loan can be used to finance the company's operational needs.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Jasa Aktuarial Nandi dan Sutama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya No. 106/LV/NSR/II/2024 tertanggal 12 Januari 2024 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 Perusahaan tidak menggunakan perhitungan aktuarial melainkan penilaian perusahaan sendiri.

a. Beban imbalan pasca kerja

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban kini	2.230.847.596	459.422.667	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	2.230.847.596	459.422.667	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja	18.518.290.260	16.762.502.000	Present value of defined benefits obligation

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Kantor Jasa Aktuarial Nandi dan Sutama, by using the *Projected Unit Credit* method, based on No. 26/LV/NSR/II/2024 its reports dated January 12, 2024 for the period ending December 31, 2023 and for the periods ended September 30, 2024 Company do not use an independent actuarial valuation but an assessment from the company.

a. Post-employment benefits expense

b. Post-employment benefits liability

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk period yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	16.762.502.000	16.161.841.000	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban periode berjalan (Catatan 29)	2.230.847.596	3.098.935.000	<i>Current period expense (Note 29)</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	-	(14.952.000)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(475.059.336)	(2.483.322.000)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir bulan	18.518.290.260	16.762.502.000	<i>Balance at end of period</i>

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of post-employment benefits liability for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of defined benefit obligation for the period ending September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	16.762.502.000	16.161.841.000	<i>Balance at beginning of period</i>
Biaya jasa kini	2.230.847.596	1.623.871.000	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	-	1.199.208.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	275.856.000	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(475.059.336)	(2.483.322.000)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti neto :			<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	-	(14.952.000)	<i>Actuarial (gain) loss on defined benefit obligation</i>
Saldo akhir bulan	18.518.290.260	16.762.502.000	<i>Balance at end of period</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	4.618.251.000	4.633.203.000	<i>Balance at beginning of period</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial periode berjalan	-	(14.952.000)	<i>Actual (gain) loss for current period</i>
Saldo akhir bulan	4.618.251.000	4.618.251.000	<i>Balance at end of period</i>

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILIT (Continued)

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,99 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19.99 years as of December 31, 2023.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	803.415.000	803.415.000	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	-	-	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	6.234.638.000	6.234.638.000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	73.600.405.000	73.600.405.000	<i>More than five years</i>
Jumlah	80.638.458.000	80.638.458.000	<i>Total</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Perubahan Asumsi/ Change of Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
30 September 2024				September 30, 2024
Tingkat diskonto	1%	15.668.474	17.981.651	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.928.576	15.695.474	Salary increase rate
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1%	15.668.474	17.981.651	Discount rate
Tingkat Kenaikan gaji	1%	17.928.576	15.695.474	Salary increase rate

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,9%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	5%	5%	Mortality rate
Usia pensiun	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Retirement age

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Damai Investama Sukses	120.816.000	8,00%	12.081.600.000	PT Damai Investama Sukses
PT Samindo Resources Tbk	1.265.646.400	83,81%	126.564.640.000	PT Samindo Resources Tbk
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.737.600	8,19%	12.373.760.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1.510.200.000	100%	151.020.000.000	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Damai Investama Sukses	120.816.000	8,00%	12.081.600.000	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	86.157.200	5,71%	8.615.720.000	PT Aneka
PT Samindo Resources Tbk	1.117.548.000	74,00%	111.754.800.000	PT Samindo Resources Tbk
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	185.678.800	12,29%	18.567.880.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1.510.200.000	100,00%	151.020.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2023, PT Samindo Resources Tbk telah mengambil alih (akuisisi) saham Perusahaan sebanyak 663.468.000 yang merupakan 43,93% dari seluruh Perusahaan modal ditempatkan dan disetor dari PT Damai Investama Sukses (DIS) sesuai akta No.66 tanggal 30 November 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan membeli sebanyak 454.080.000 saham yang merupakan 30,07% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari PT MSJ Investama Abadi (MSJ) sesuai akta No.67 tanggal 30 November 2023 dari Notaris yang sama, sehingga secara keseluruhan jumlah kepemilikan saham PT Samindo Resources Tbk sebanyak 1.117.548.000 atau setara dengan 74% saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 938/TJ-CORSEC/XI/2023 pada tanggal 1 Desember 2023.

Pada tanggal 12 Januari – 10 Februari 2024, PT Samindo Resources Tbk telah membeli saham Perusahaan sebanyak 148.098.400 saham dari Masyarakat. Perubahan jumlah nilai saham tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia pada Laporan Bulanan Pemegang Efek PT Transkon Jaya Tbk Periode Februari 2024 dengan Surat No. 169/TJ-Corsec/III/2024 pada tanggal 6 Maret 2023. Jumlah kepemilikan saham PT Samindo Resources Tbk pada Perusahaan sebelumnya sebanyak 1.117.548.000 saham dan jumlah kepemilikan saham PT Samindo Resources Tbk setelah pembelian saham di atas adalah sejumlah 1.265.646.400 saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Selisih dengan total harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56.250.000.000	56.250.000.000
Biaya emisi efek	(1.225.948.048)	(1.225.948.048)
Neto	55.024.051.952	55.024.051.952

21. SHARE CAPITAL (continued)

On November 30, 2023, PT Samindo Resources Tbk took over (acquired) the Company's shares in the amount of 663,468,000 which is 43.93% of the Company's issued and paid-up capital from PT Damai Investama Sukses (DIS) in accordance with the deed No.66 dated November 30, 2023 from Mala Mukti, S.H., LL.M. Notary of the Special Capital Region of Jakarta and purchased 454,080,000 shares which is 30.07% of the Company's issued and paid-up capital from PT MSJ paid up by the Company from PT MSJ Investama Abadi (MSJ) according to deed No. 67 dated 30 November 2023 from the same Notary, so that the total share ownership of PT Samindo Resources Tbk is 1,117,548,000 or equivalent to 74% of the Company's shares. These changes have been published through the Indonesian Stock Exchange with Letter No. 938/TJ-CORSEC/XI/2023 on December 1, 2023.

On January 12, - February 10, 2024, PT Samindo Resources Tbk has purchased its Company's shares of 148,098,400 shares from Public. The Change in the amount of share value has been published through the Indonesia Stock Exchange in the Monthly Report of Shareholders of Securities Register PT Transkon Jaya Tbk February 2024 with its Letter No. 169/TJ-Corsec/III/2024. Previously, PT Samindo Resources Tbk shares ownership in the Company was 1,117,548,000 shares and after the purchase above the total ownership become 1,265,646,400 shares.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value
Share issuance cost

Net

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANYA**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2024 yang dinyatakan dengan Akta No.53 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp14,985,456,386 seluruhnya dialokasikan sebagai dana cadangan perseroan.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dengan Akta No. 28 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk melakukan deklarasi dividen tunai dan pembentukan dana cadangan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar Rp4.530.600.000 dan Rp3.200.000.000. Dana cadangan sebesar 3.200.000.000 telah ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang dibatasi dan dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2023.

24. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Akun ini merupakan akumulasi dari pengukuran kembali program imbalan pasti dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(3.660.644.345)	(3.672.306.905)	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	14.952.000	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(3.289.440)	<i>Related income tax</i>
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	-	11.662.560	<i>Gain (loss) for current period</i>
Saldo akhir	(3.660.644.345)	(3.660.644.345)	<i>Ending balance</i>

23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024 as stated in Deed No. 53 made before Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, approved the use of the Company's net profit for the books ending on December 31, 2023 amounting to Rp14,985,456,386 all allocated as company reserve funds.

In accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023 as stated in the Deed No. 28 made before Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, on the same date, the shareholders of the Company, among others, resolved to declare cash dividends and to establish reserve funds based on the financial statements for the year ended December 31, 2022 in the amount of Rp4,530,600,000 and Rp3,200,000,000 respectively. The reserve funds amounting to 3,200,000,000 had been placed in the form of restricted time deposits and cash dividends were paid on 26 July 2023.

24. OTHER COMPONENT OF EQUITY

This account represents accumulated of remeasurement of defined benefits plans with detail as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Saldo awal periode	98.119.764	94.940.343	<i>Balance at beginning of the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	123.375	3.179.421	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo akhir bulan	<u>98.243.139</u>	<u>98.119.764</u>	<i>Balance at end of period</i>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets during the period are as follows:

26. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.119.137.357	29.241.271.958	<i>Net profit attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.510.200.000	1.510.200.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	<u>23,92</u>	<u>19.40</u>	<i>Basic Earnings per Share</i>

26. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

27. PENDAPATAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sewa kendaraan	392.011.561.569	445.996.678.961	<i>Vehicle rental</i>
Penyedia layanan internet	3.203.047.341	2.617.181.145	<i>Internet service provider</i>
Penyedia barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	4.275.094.810	4.585.817.705	<i>Electronic devices, spare parts, and consumables provider</i>
Jasa alih daya	55.968.995.656	544.835.211	<i>Outsourcing services</i>
Jumlah	<u>455.458.699.375</u>	<u>453.744.513.022</u>	<i>Total</i>

27. REVENUE

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual periode berjalan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Pamapersada Nusantara	65.008.949.858
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	59.234.210.545

27. REVENUE (continued)

The details of customers with total current period individual cumulative revenue exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
	66.182.734.281
	56.339.603.656

PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pemakaian suku cadang	57.951.706.775
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	55.108.384.372
Operasional	66.015.516.793
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	88.253.608.961
Gaji dan tunjangan	56.307.045.253
Sewa	679.473.737
Keselamatan dan lingkungan	402.197.281
Jumlah	324.717.933.171

28. COST OF REVENUE

	30 September 2023/ September 30, 2023
	74.049.096.540
	65.807.775.718
	53.437.683.505
	56.470.251.466
	15.377.583.456
	696.647.468
	394.969.646
Total	266.234.007.799

Spare parts consumption
Depreciation of right-of-use assets
(Note 10)
Operational
Depreciation of
Fixed assets (Note 9)
Salary and allowances
Rent
Safety and environment

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN OPERASI

29. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Gaji dan upah	22.575.936.252	47.868.207.704	Salaries and wages
Lisensi dan perizinan	15.783.093.563	18.597.063.851	Licenses and permits
Beban karyawan	4.534.618.758	16.985.963.799	Employee expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	2.908.628.204	323.135.071	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Perlengkapan bengkel	2.302.524.716	8.976.602.505	Workshop consumables
Keselamatan dan lingkungan	1.979.710.181	2.392.456.570	Safety and environment
Perjalanan	1.722.746.958	3.741.831.624	Travelling
Peralatan kantor	1.639.903.144	2.400.077.879	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.491.638.072	1.852.004.859	Depreciation of fixed Assets (Notes 9)
Pelumas dan bahan bakar	1.030.971.670	1.434.032.521	Oil and fuel
Biaya jasa profesional	956.237.211	1.679.055.770	Professional fees
Sewa	895.840.229	5.007.014.946	Rent
Imbalan kerja (Catatan 20)	764.018.364	524.350.500	Employee benefits (Note 20)
Pengangkutan dan bea cukai	639.008.482	2.266.001.857	Freight and customs clearance
Listrik dan air	576.398.125	733.910.344	Electricity and water
Donasi	534.660.667	1.148.601.191	Donation
Telepon, faks dan internet	500.314.599	50.130.073	Telephone, fax, and internet
Iklan	425.918.762	681.386.200	Advertising
Lain-lain	127.024.852	430.954.835	Others
Peralatan dan perlengkapan kecil	122.454.500	1.430.291.075	Small tools and equipment
Pemeliharaan	141.462.222	346.342.717	Maintenance
Pacnet	-	478.181.190	Pacnet
Jumlah	<u>61.653.109.530</u>	<u>119.347.597.081</u>	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba penjualan aset tetap	11.596.498.267	4.974.461.172	Gain from sale of fixed assets
Laba dari klaim asuransi aset tetap (Catatan 9)	-	227.523.861	Gain from insurances claim of fixed assets (Note 9)
Keuntungan (kerugian) dari nilai tukar	(17.741.991)	-	Gain (loss) on exchange rate
Lain-lain - neto	384.218.447	(356.454.842)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>11.962.974.722</u>	<u>4.845.530.191</u>	Other income (expenses)

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BIAYA KEUANGAN NETTO

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	12.073.301.853	12.569.859.631	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 10)</i>
Beban bunga pembiayaan konsumen (catatan 18)	17.020.713.898	12.158.739.679	<i>Interest expenses on consumer financing (note 18)</i>
Beban bunga pihak ketiga (catatan 19)	3.879.826.770	8.885.954.951	<i>Interest expenses on third parties (note 19)</i>
Beban bunga pihak berelasi	1.592.766.204	450.451.029	<i>Interest expenses on related parties</i>
Lain-Lain-net	<u>(464.511.043)</u>	<u>(68.638.590)</u>	<i>Other interest income-net</i>
Jumlah	<u>34.102.097.682</u>	<u>33.996.366.700</u>	Total

31. FINANCE COSTS-NET

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Balances and transactions with related parties as of September 30, 2024 are as follows:

a. Piutang lain-lain

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Damai Investama Sukses	27.780.212	27.780.212	<i>PT Damai Investama Sukses</i>
Jumlah	<u>27.780.212</u>	<u>27.780.212</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,003%</u>	<u>0,003%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

a. Other Receivables

b. Pinjaman pihak berelasi

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Samindo Resources Tbk	45.833.333.334	-	<i>PT Samindo Resources Tbk</i>
Jumlah	<u>45.833.333.334</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>8,80%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

b. Loans, related parties

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Kompensasi personel manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	
Gaji dan Imbalan Karyawan lainnya	7,652,253,493	573,750,536	12.41%	0.93%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	7,652,253,493	573,750,536	12.41%	0.93%	Total

30 September 2023 / September 30, 2023					
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	
Gaji dan Imbalan Karyawan lainnya	10,775,753,744	1,333,010,389	27.81%	3.44%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	10,775,753,744	1,333,010,389	27.81%	3.44%	Total

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
ST International	Entitas induk terakhir Perusahaan/ Ultimate entity of the Company	-
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Samindo Resources Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman dari pihak berelasi Loans from related parties

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Pemisahan Segmen Usaha Internet Service Provider (PACnet)

Berdasarkan Akta Pemisahan Segmen Usaha Dalam PT Transkon Jaya Tbk no. 10 tanggal 8 Agustus 2023 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan setuju untuk mengalihkan seluruh bisnis dari segmen usaha PACnet yang dimiliki Perusahaan kepada PT. Multinet Perkasa Indonesia (MPI), entitas anak, termasuk pengalihan seluruh hak dan kewajiban terkaitnya yang turut mencakup customer, supplier, karyawan dan merek dagang dari segmen usaha PACnet maupun lainnya yang berhubungan dengan segmen usaha PACnet. Nilai transaksi pengalihan disepakati sesuai laporan penilai independen adalah sebesar Rp5.844.222.870 yang merupakan 1,67% dari ekuitas Perusahaan. MPI akan melakukan pembayaran nilai tersebut kepada Perusahaan.

33. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Spin-off of The Internet Service Provider Business Segment (PACnet)

Based on the Deed of Business Segment Spin-off In PT Transkon Jaya Tbk no. 10 dated August 8, 2023 from Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, The Company agreed to transfer all of the business of the PACnet segment owned by the Company to PT. Multinet Perkasa Indonesia (MPI), subsidiary of the Company, including transfer of all related rights and obligations which covers the customers, suppliers, employees and brand of the PACnet business segment as well as others related with the PACnet. The agreed amount of the spin-off transaction based on independent appraiser valuation is Rp5,844,222,870 which equivalent with 1.67% of the Company's equity. MPI will pay the amount to the Company.

30 September 2024 / September 30, 2024

	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	447.492.423.284	8.424.800.351	26.161.955.052	(26.620.479.312)	455.458.699.375	Revenue
Beban pokok pendapatan	(319.412.385.162)	(6.480.745.559)	(22.846.847.638)	24.022.045.189	(324.717.933.171)	Cost of revenue
Laba bruto	128.080.038.122	1.944.054.792	3.315.107.414	(2.598.434.123)	130.740.766.205	Gross profit
Beban operasi	(59.017.543.888)	(2.255.659.071)	(2.309.431.777)	1.929.525.206	(61.653.109.530)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	12.152.369.602	(6.730.440)	(159.156.840)	(23.507.600)	11.962.974.722	Other income (expenses)
Laba usaha	81.214.863.836	(318.334.719)	846.518.797	(692.416.517)	81.050.631.397	Operating income
Biaya keuangan -net	(33.635.601.042)	(139.743.636)	(326.753.004)	-	(34.102.097.682)	Finance costs-net
Laba sebelum pajak	47.579.262.794	(458.078.355)	519.765.793	(692.416.517)	46.948.533.715	Profit before
Pajak Penghasilan	(10.829.272.983)	-	-	-	(10.829.272.983)	Income Tax
Jumlah laba komperhensif periode berjalan	36.749.989.811	(458.078.355)	519.765.793	(692.416.517)	36.119.260.732	Total comprehensive income for the period

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023					
	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	448.457.576.525	6.937.506.704	20.459.719.116	(22.110.289.323)	453.744.513.022	Revenue
Beban pokok pendapatan	(258.930.799.836)	(5.099.700.577)	(17.112.557.037)	14.909.049.651	(266.234.007.799)	Cost of revenue
Laba bruto	189.526.776.689	1.837.806.127	3.347.162.079	(7.201.239.672)	187.510.505.223	Gross profit
Beban operasi	(117.230.401.186)	(1.162.317.619)	(2.222.646.293)	1.267.768.017	(119.347.597.081)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	5.533.450.373	(110.629.263)	(114.528.363)	(462.762.556)	4.845.530.191	Other income (expenses)
Laba usaha	77.829.825.876	564.859.245	1.009.987.423	(6.396.234.211)	73.008.438.333	Operating income
Biaya keuangan -net	(33.702.771.724)	(95.306.810)	(198.288.166)	-	(33.996.366.700)	Finance costs-net
Pajak Penghasilan	(9.706.752.059)	-	-	-	(9.706.752.059)	Income tax expense
Jumlah laba komperhensif periode berjalan	34.414.848.203	471.744.462	809.136.008	(6.390.409.099)	29.305.319.574	Total comprehensive income for the period

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter					Monetary asset
Kas dan setara kas	USD 756.48	11.451.594	USD 1.570	24.205.741	Cash and cash equivalents
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang Usaha	USD 40242.5	532.441.305	USD 80.337	1.238.479.817	Trade Payables
Jumlah liabilitas moneter		532.441.305		1.238.479.817	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(520.989.711)		(1.214.274.076)	Net monetary liabilities

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

Nilai wajar utang jangka panjang disajikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrual expenses, short-term loans from third parties and related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non-current financial assets and non-current financial liabilities

The fair value of other non-current asset are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Book Value	Fair Value	Book Value	Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	18.958.299.548	18.958.299.548	77.170.039.119	77.170.039.119	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	114.223.224.413	114.223.224.413	92.500.949.440	92.500.949.440	Trade receivables -net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	55.022.267.852	55.022.267.852	49.047.320.206	49.047.320.206	Unbilled trade receivables - net
Piutang lain-lain	27.780.212	27.780.212	27.780.212	27.780.212	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	188.231.572.024	188.231.572.024	218.746.088.978	218.746.088.978	
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	16.894.548.018	16.894.548.018	3.220.000.000	3.220.000.000	Other non-current asset
Total Aset Keuangan	205.126.120.042	205.126.120.042	221.966.088.978	221.966.088.978	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha	44.588.554.345	44.588.554.345	64.566.833.011	64.566.833.011	Trade payables
Utang usaha belum ditagih	1.392.088.653	1.392.088.653	6.226.257.105	6.226.257.105	Uninvoiced trade payables
Utang lain-lain	23.726.375.810	23.726.375.810	76.233.787.530	76.233.787.530	Other payables
Beban akrual	186.080.907	186.080.907	928.509.617	928.509.617	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pihak ketiga	2.856.338.610	2.856.338.610	103.675.550.026	103.675.550.026	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	124.353.023.425	124.353.023.425	114.552.192.455	114.552.192.455	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	76.495.473.783	76.495.473.783	108.541.242.624	108.541.242.624	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Loans,related parties
Subjumlah	283.597.935.532	283.597.935.532	474.724.372.368	474.724.372.368	Subtotal
<u>Jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long - term portion of Long-term liabilities:
Pinjaman pihak berelasi	35.833.333.334	35.833.333.334	-	-	Loans, related parties
Utang pembiayaan konsumen	105.887.287.293	105.887.287.293	135.251.535.102	135.251.535.102	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	62.724.943.737	62.724.943.737	114.345.517.606	114.345.517.606	Lease liabilities
Subjumlah	168.612.231.029	168.612.231.029	249.597.052.708	249.597.052.708	Subtotal
Jumlah Liabilitas Keuangan	452.210.166.562	452.210.166.562	724.321.425.076	724.321.425.076	Total Financial Liabilities

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risk Management

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang.

The principal financial liabilities of the Group consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penyewaan kendaraan, jasa internet dan jasa alih daya hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan dan pemberian jasa secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and unbilled trade receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that rental of vehicles, internet and outsourcing services are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to rental its vehicles and services provided on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivables and unbilled trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables and unbilled trade receivables as shown in Notes 5 and 6. There is no concentration of credit risk.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank	18.893.299.548	77.071.747.919	Cash in bank
Piutang usaha - neto	114.223.224.413	92.500.949.440	Trade receivables - net
Piutang usaha belum ditagih - neto	55.022.267.852	49.047.320.205	Unbilled trade receivables - net
Jumlah	188.138.791.813	218.620.017.565	Total

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

30 September 2024 / September 30, 2024

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Penurunan Nilai Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	18,893,299,548	-	18,893,299,548	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-Net	115,230,971,054	(1,007,746,641)	114,223,224,413	Trade receivables-Net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	55,556,611,256	(534,343,404)	55,022,267,852	Unbilled trade receivables - net
Jumlah	189,680,881,858	(1,542,090,045)	188,138,791,813	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Nor Impaired</i>	Penurunan Nilai/ Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	77,071,747,919		77,071,747,919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-net	55,200,872,572	(1,007,746,641)	54,193,125,931	Trade receivables-net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	49,581,663,610	(534,343,404)	49,047,320,205	Unbilled trade receivables - net
Jumlah	181,854,284,100	(1,542,090,045)	180,312,194,055	Total

Manajemen risiko kredit

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih pada akhir tahun pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Grup menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah rincian pelanggan, tersebar di berbagai wilayah geografis.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pinjaman yang diberikan dari pihak berelasi terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Credit risk management

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue trade receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivables and unbilled trade receivables on an individual basis at the end of the reporting year to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the Group's Board of Directors consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade receivables consists of a details of customers, spread across geographical areas.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when some loan from related parties are denominated in a currency different from its functional currency.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi serta beban keuangan terkait. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 33.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kenaikan 1%	(5.209.897)	(12.142.741)	Increase 1%
Penurunan 1%	5.209.897	12.142.741	Decrease 1%

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as loan from related parties and also its financing cost. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 31, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 33.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term loans, consumer financing payables and lease liabilities. Interest rates fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar:

Risiko tingkat suku bunga

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan 1%	(4.081.504.002)	(5.763.660.378)	Increase 1%
Penurunan 1%	4.081.504.002	5.763.660.378	Decrease 1%

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari para pemegang saham utama Grup.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Sensitivity Analysis

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, would have been:

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its the Group's main shareholders.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from revenues activities to customers.

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/					
Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah	Sampai dengan	1 - 3 tahun/	Lebih dari	
	Tercatat/	1 Tahun/	1 - 3 years	1 tahun sampai	
	Carrying Amount	Up to 1 year	Up to 1-3 year	5 tahun/	
				More than 1 year	
				to 5 years	
Utang usaha	44.588.554.345	44.588.554.345	-	-	Trade payable
Utang usaha belum ditagih	1.392.088.653	1.392.088.653	-	-	Uninvoiced trade payables
Utang lain-lain	23.726.375.810	23.726.375.810	-	-	Other payable
Beban akrual	186.080.907	186.080.907	-	-	Accrued expenses
Pinjaman:					Loans:
Pihak ketiga	2.856.338.610	2.856.338.610	-	-	Third parties
Pinjaman Pihak Berelasi	45.833.333.334	10.000.000.000	35.833.333.334	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	230.240.310.717	124.353.023.425	105.887.287.293	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	139.220.417.520	76.495.473.783	62.724.943.737	-	Lease liabilities
Jumlah	488.043.499.895	283.597.935.532	204.445.564.363	-	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/					
Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah	Sampai dengan	1 - 3 tahun/	Lebih dari	
	Tercatat/	1 Tahun/	1 - 3 years	1 tahun sampai	
	Carrying Amount	Up to 1 year	Up to 1-3 year	5 tahun/	
				More than 1 year	
				to 5 years	

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	520.873.036.740	745.674.636.846	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	396.615.432.469	360.594.414.876	<i>Total equity</i>
Rasio Gearing	131%	207%	Gearing Ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's debt to equity ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Grup mempunyai pemesanan pembelian untuk peralatan berat dan kendaraan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	349,685,116,962	45,504,770,000	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	205,234,669,395	716,929,722,259	<i>Between one and five years</i>
Subjumlah	<u>554,919,786,357</u>	<u>762,434,492,259</u>	<i>Subtotal</i>
Pending pemesanan pembelian	<u>36,651,100,000</u>	<u>18,879,000,000</u>	<i>Pending purchase order</i>
Jumlah	<u>591,570,886,357</u>	<u>781,313,492,259</u>	<i>Total</i>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has purchase orders for heavy equipment and vehicles as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	82.999.374.775	195.665.507.300	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	146.328.068.831	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	44.089.994.464	58.433.585.608	<i>Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
(Lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan Periode Berjalan/ Addition in Current Period	Cash Flows - Net	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Perubahan Lain/ Other Changes	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pinjaman kepada pihak ketiga	103.675.550.026	-	(97.187.543.883)	-	-	6.488.006.143	Short-term loans from third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	45.833.333.334	-	-	45.833.333.334	Loans from related parties
Utang pembiayaan konsumen	249.803.727.557	82.999.374.775	(90.912.693.908)	-	-	241.890.408.424	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222.886.760.230	-	(83.666.342.710)	-	-	139.220.417.520	Lease liabilities
Jumlah	576.366.037.813	82.999.374.775	(225.933.247.167)	-	-	433.432.165.421	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan Periode Berjalan/ Addition in Current Period	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Perubahan Lain/ Other Changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman kepada pihak ketiga	82,328,433,530	-	21,347,116,496	-	-	103,675,550,026	Short-term loans from third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	18,469,574,901	-	(18,469,574,901)	-	-	-	Short-term loans from related parties
Utang pembiayaan konsumen	166,076,734,712	195,665,507,300	(111,938,514,455)	-	-	249,803,727,557	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	196,923,233,577	146,328,068,839	(120,364,542,186)	-	-	222,886,760,230	Lease liabilities
Jumlah	463,797,976,720	341,993,576,139	(229,425,515,046)	-	-	576,366,037,813	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar akuntansi keuangan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

**40. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 29 Oktober 2024.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As At 30 September 2024 and 31 December 2023
and for The Nine-Month Periods Ended
30 September 2023 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. AMENDMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

Revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the period ended september 30, 2024 and year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding long-term liabilities with the covenant and*
- *Amendment to PAK 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease back transactions.*

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2024 that were completed and authorized for the issuance on October 29, 2024.